

# PENDIDIKAN ORANG DEWASA



PERPUSTAKAAN  
KOLEKSI REBAH  
TIDAK DISERVIS  
SIMPUS HONORARIUM

**Dra. LISMA JAMAL**

DISAMPAIKAN PADA KURSUS PERSIMU  
HIP DEPNAKER PADANG  
TANGGAL, 15 DESEMBER 1986

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## KATA PENGANTAR

Pendidikan ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini orang dewasa juga perlu mendapatkan pendidikan, baik secara informal, formal maupun non formal/luar sekolah.

Ada dua hal yang dapat dicapai dengan pendidikan orang dewasa tersebut, yaitu perkembangan individual dan peningkatan partisipasi sosial dari individu tersebut.

Jadi orang dewasa perlu mendapat pendidikan secara terus menerus untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam makalah ini disajikan beberapa uraian tentang "Pendidikan Orang Dewasa Yang Diharapkan Dapat Menambah wawasan" pengetahuan karyawan Depnaker Padang, khususnya peserta Persimu H I P Depnaker Padang dan orang dewasa umumnya. Uraianannya antara lain menyangkut pengertian pendidikan orang dewasa, perubahan perilaku sebagai hasil proses belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar orang dewasa, suasana belajar orang dewasa, fungsi pembimbing orang dewasa, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan orang dewasa. Ditawari makalah ini masih bersifat umum dan hanya memuat bahagian yang elementer. Untuk itu diharapkan saran dan kritik dari para pembaca dan ucapan terima kasih.

Padang, Desember 1986

Penyusun

D A F T A R I S I

Pengantar .....	ii
BAB I. Pendahuluan .....	1
BAB II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar Orang Dewasa .....	5
BAB III. Suasana Belajar Orang Dewasa dan Fungsi Pembimbing Dalam Belajar Orang Dewasa .....	7
BAB IV. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pendidikan Orang Dewasa .....	10
Daftar Bacaan .....	13

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
TANGGAL	19 10 - 19 87
JENIS BARANG	Hadiah
NO. KATALOG	K1
NO. RAJUK	150/22d/88. PO (2)
NO. KASUS	374. 7AM PO



## Bab I

### Pendahuluan

#### A. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa

##### I. Pengertian Pendidikan

a. Dalam buku dictionary of education menyebutkan pendidikan adalah :

1. Proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana dia hidup.
2. Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

b. Pendidikan dapat ditinjau dari 3 sudut pandangan.

1. Pendidikan dipandang sebagai keseluruhan gagasan padu yang mengatur usaha sadar untuk membina seseorang mencapai harkat kemanusiaan yang secara utuh, dalam hal ini pendidikan berwujud sebagai sistem pendidikan sebagai suatu sistem pendidikan itu terdiri dari komponen tujuan pendidikan anak didik, isi/materi strategi/teknik dan lingkungan.
2. Pendidikan dipandang sebagai pelaksanaan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka mencapai harkat kemanusiaan secara utuh, dalam hal ini pendidikan berwujud sebagai proses, sebab dalam pendidikan terjadi proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya didalam masyarakat dimana ia hidup dan proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan.
3. Pendidikan sebagai hasil sesuai yang telah dicapai setelah proses pendidikan berlangsung, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku.

##### 2. Pendidikan Orang Dewasa

a. Pendidikan orang dewasa ialah keseluruhan proses pendidikan-

yang diorganisasikan, apapun isi, tingkatan dan metodenya formal/ tidak, melanjutkan/menggantikan pendidikan semula, disekolah, PT, latihan kerja, yang membuat orang dewasa, mengembangkan kemampuannya. Memperkaya pengetahuannya, meningkatkan kualifikasi teknik/profesionalnya dan mengakibatkan perubahan pada sikap prilakunya dalam perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasi dalam perkembangan sosial, ekonomi, budaya yang seimbang dan bebas ( UNESCO 197 )

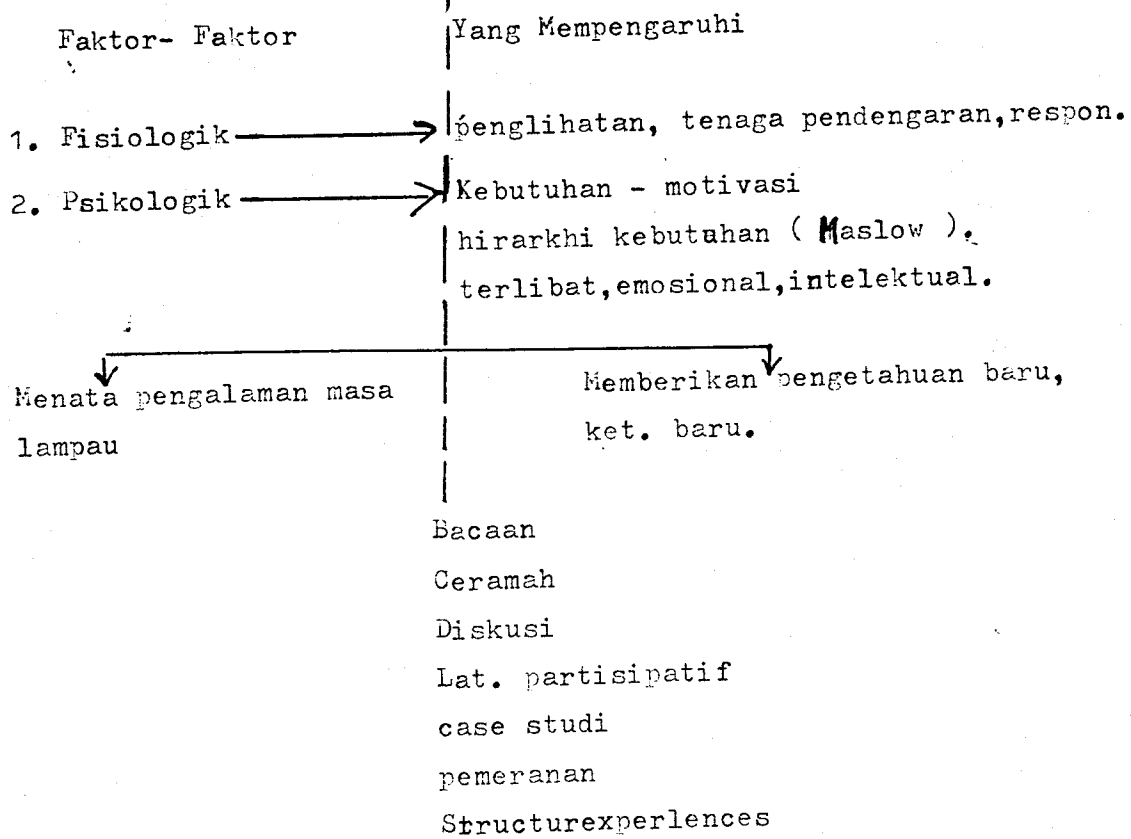
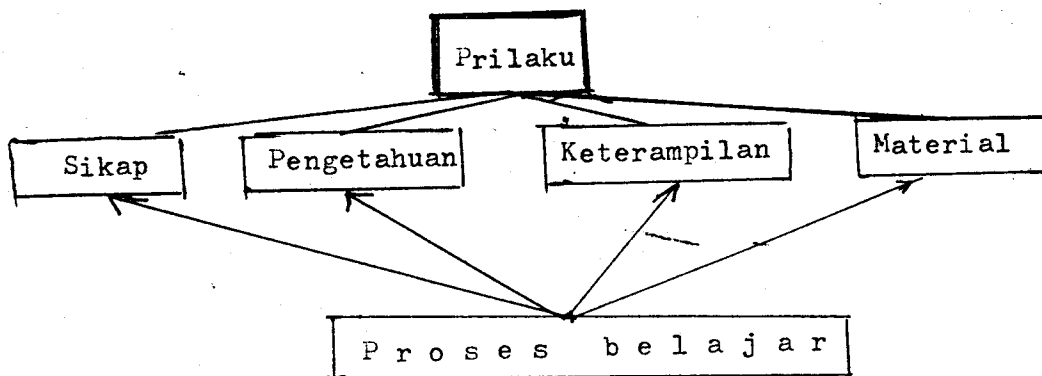
Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat serta pemerintah.

Kesimpulan : Orang dewasa perlu mendapat pendidikan berfatifikasi dalam pembangunan ( GBHN Tap MPR NO.II. 1983 ).

Nampaknya ada dua pencapaian dalam pendidikan orang dewasa yaitu perkembangan individual dan peningkatan partisipasi sosial dari pada individu.

Pendidikan orang dewasa meliputi segala bentuk pengalaman belajar yang dibutuhkan oleh orang dewasa, pria maupun wanita, sesuai dengan bidang perhatiannya dari kemampuannya, penataran, latihan kerja, kursus dsb.

Akibat atau hasil dari pada belajar orang dewasa nampak pada perubahan prilakunya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram dibawah ini.



Ahli antropologi dan ahli psikologi sosial berpendapat tentang pendidikan dan pengajaran.

1. Tiap-tiap manusia mempelajari nilai-nilai dan tingkah laku yang dikehendaki oleh kebudayaanya.

Belajar : cara-cara seseorang mendapatkan nilai-nilai dan tingkah laku sosial yang baku/standar dalam kelompoknya/masyarakatnya.

Nilai-nilai dan tingkah laku mereka secara perorangan selalu dikembangkan dengan kebudayaan mereka sendiri.

2. Manusia mempunyai potensi yang tak terbatas untuk belajar dan memberikan pendapat yang perlu kita perhatikan; potensi yang nyata yang dinyatakan oleh harapan individual dan masyarakat oleh motivasi dan pengaruh lingkungan sosial.
3. Kelakuan manusia banyak didapati karena pendidikan dan pengajaran pengaruh lingkungan sosial, dari pengawasan sosial dan pengalaman serta pengawasan.
4. Dalam belajar berpikir menentukan sikap, perasaan beraneka ragam kebudayaan sekelilingnya.
5. Proses pengajaran pada dasarnya bersifat sosial.
6. Sosiolisasi dilakukan oleh bermacam unsur dan bagian kelompok keluarga.
7. Aktivitas seseorang berasal dari pikiran dasar yang tertutup yang biasa disebut motivasi.

## Bab II

### Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar Orang Dewasa

#### 1. Faktor fisiologik ( verner dan davison )

- a. Dengan bertambahnya usia, titik dekat penglihatan, atau titik terdekat yang dapat dilihat secara jelas, mulai bergerak makin jauh.
- b. Dengan bertambahnya usia, titik penglihatan atau titik terjauh yang dapat dilihat secara jelas, mulai berkurang, makin pendek. Kedua faktor ini perlu diperhatikan dalam penggunaan dan pengadaan bahan dan alat.
- c. Makin bertambah usia, makin besar pula jumlah penerangan yang diperlukan dalam suatu situasi belajar. 60 watt- 100 watt.
- d. Makin bertambah usia, persepsi kontras warna cenderung ke arah merah dari pada spetrum. Hal ini disebabkan oleh menguningnya karena atau lensa mata, sehingga cahaya yang masuk agak tersaring. Akibatnya kurang dapat dibedakannya warna kabut, untuk jelasnya perlu digunakan warna-warna cerah yang kontras untuk alat-alat peraga.
- e. Pendengaran, atau kemampuan menerima suara mengurang dengan bertambahnya Pria lebih cepat mundur dari pada wanita.
- f. Perbedaan bunyi atau kemampuan untuk membedakan bunyi makin mengurang dengan melanjutnya usia.

#### 2. Faktor Psikologik

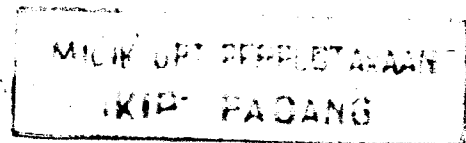
- a. Belajar adalah suatu pengalaman yang diinginkan oleh orang dewasa itu sendiri, maka orang dewasa tidak diajar.

Orang dewasa dimotivasi untuk mencari pengetahuan yang lebih mutakhir, keterampilan baru, sikap yang lain.

- b. Orang dewasa belajar kalau ditemukannya arti pribadi bagi dirinya dan melihat sesuatu mempunyai hubungan dengan kebutuhannya.



- c. Belajar bagi orang dewasa kadang-kadang merupakan proses yang lama membangkitkan sebab belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perubahan sering kali berarti meninggalkan kebiasaan norma, dan cara berpikir lama yang mudah melekat.
- d. Belajar bagi orang dewasa : hasil dari mengalami sesuatu.
- e. Bagi orang dewasa proses belajar adalah khas dan bersifat individual . Setiap orang punya cara dan kecepatan sendiri untuk belajar dan memecahkan masalah.
- f. Sumber terkaya untuk bahan belajar terdapat dalam diri individu ( orang dewasa itu sendiri ).
- g. Belajar : suatu proses emosional dan intelektual sekaligus.
- h. Belajar : hasil kerja sama antara manusia.
- i. Belajar : suatu proses evaluasi kemampuan orang dewasa untuk mengerti menerima mempercayai menilai, mendukung, memerlukan suatu proses yang berkembang secara perlahan-lahan



## BAb III

## Suasana Belajar Orang Dewasa dan Fungsi Pembimbing

## Dalam Belajar Orang Dewasa

## A. Suasana Belajar Orang Dewasa

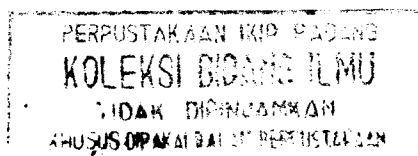
1. Kumpulan manusia aktif : beri kesempatan untuk aktif dan kreatif.
2. Suasana hormat menghormati dan harga menghargai.
3. Suasana percaya, mereka yang belajar perlu percaya kepada yang mengajar.
4. Suasana penemuan diri : menemukan sendiri dengan bimbingan kebutuhannya, pemecahan masalahnya dan kesalahan raya.
5. Suasana tak mengancam.
6. Suasana keterbukaan.
7. Suasana mengakui kiasan pribadi.
8. Suasana membenarkan perbedaan.
9. Suasana mengakui hak untuk membuat salah.
10. Suasana membolehkan keraguan.
11. Evaluasi bersama dan evaluasi diri.

## B. Fungsi Pembimbing Dalam Belajar Orang Dewasa

1. Penyebar pengetahuan.
2. Pelatih keterampilan.
3. Perancang pengalaman kreatif

## Sikap pembimbing

1. Empati menempatkan diri pada diri peserta.
2. Kewajaran, jujur, terus terang, konsisten, terbuka.
3. Respek : pandangan positif terhadap peserta.
4. Koontinandan kehadiran.
5. Mengakui kehadiran orang lain.
6. Membuka diri.
7. Tidak menggantri
8. Tidak menjadi ahli.
9. Tidak memutus bicara.
10. Tidak berdebat.



11. Tidak diskriminatif.
12. Variasi.
13. Pandangan → pada peserta.
14. Tangan : untuk menghilangkan ~~ke~~ ~~kek~~ an.
15. Langkah : seperlunya.
16. Senyum.
17. Pakaiian.

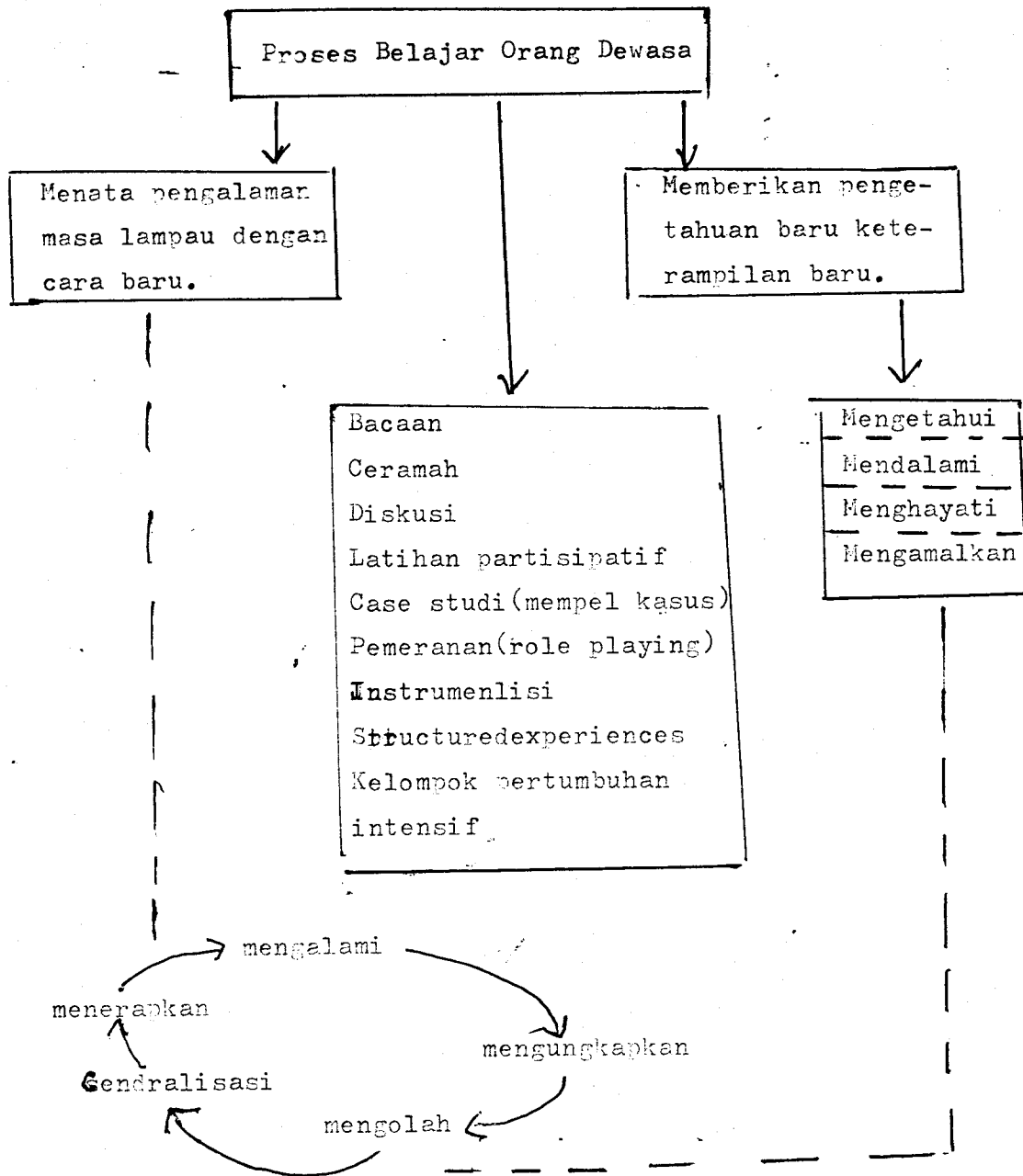
### C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan Saran Pembimbing

1. Tujuan dan rancangan pendidikan.
2. Lamanya pendidikan.
3. Komposisi peserta.
4. Harapan peserta.
5. Harapan penyelenggara
6. Propesi pembimbing.
7. Keadaan pembimbing.

### D. Metoda Pendidikan Orang Dewasa

Pemilihan metoda hendaknya ditentukan oleh tujuan pendidikan yang dapat dibagi dalam 2 jenis.

1. Ada proses belajar yang dirancang untuk membantu orang dewasa menata pengalaman masa lampau yang dimilikinya dengan cara baru. Misalnya, melalui konsultasi, latihan kepekaan, latihan manajemen ( dia sudah mengetahui tetapi kurang menyadari ).
2. Ada proses belajar yang dirancang untuk memberikan pengetahuan baru, keterampilan baru yakni mendorong individu meraih lebih jauh dari pada yang diketahuinya .  
Untuk lebih jelasnya proses tersebut dapat dilihat diagram dibawah ini.



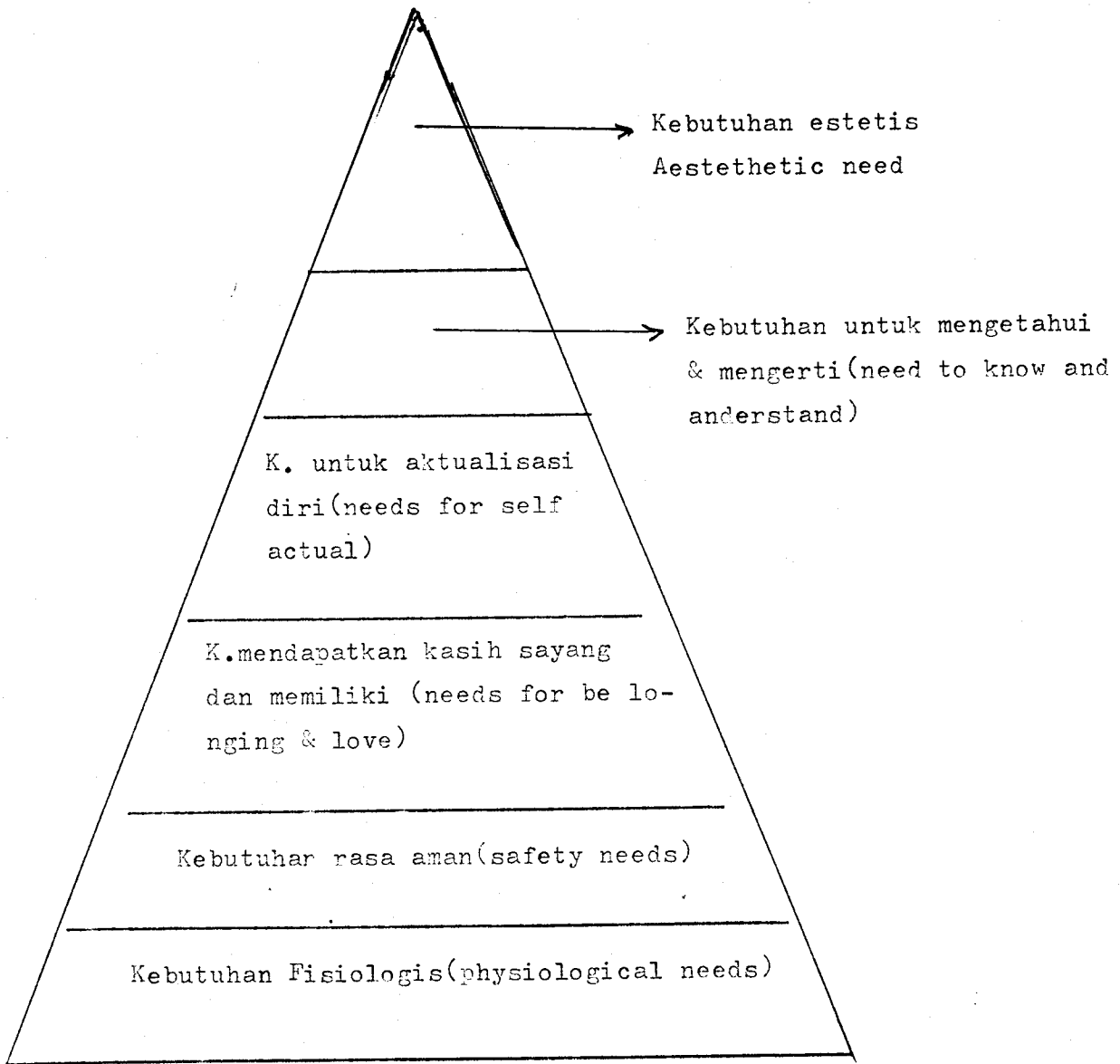
dengar	→	ceramah
bicara	→	diskusi
lihat	→	demonstrasi
kerjakan	→	latihan praktis

## Bab IV

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan orang dewasa

1. Isi dan apa yang diajarkan
  - Pada umumnya mereka telah berpengalaman.
  - Sudah punya pendirian/kenyakinan tentang sesuatu.
  - Telah mempunyai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari baik bersifat moral, ekonomi sosial budaya dll.
  - Mempunyai kesibukan diri sendiri mengalami.
  - Kebebasan dalam kehidupan sehari-hari.
  - Sudah penuh dengan kegiatan sehari-hari sudah melakukan konsentrasi.
  - Sudah mempunyai sikap tertentu, sakit untuk merobahnya.
  - Hambatan biologis dan psikologis.
  
2. Bentuk dan cara memberikan (perlu memakai metode yang tepat) dengan melibatkan semua indranya.
  - melihat
  - merasakan
  - mengalami
  - memperbandingkan
  - a. langsung
  - b. pengawasan tak langsung
  - c. meniru (imitasi dan identifikasi).
  - d. anjuran

3. Hirarki kebutuhan menurut Maslow dapat dijadikan salah satu pedoman dalam memberikan pendidikan pada orang dewasa





#### 4. PRIODE ORANG DEWASA

1. Masa Dewasa Awal ( 18 s/d 30 th ).
  - Memilih pasangan hidup.
  - Belajar hidup dengan seorang pasangan pernikahan.
  - Mulai membangun keluarga.
  - Membesarkan anak-anak.
  - Mengelola sebuah rumah tangga.
  - Mulai bekerja dalam suatu okupasi.
  - Memikul tanggung jawab kewargaan negara.
  - Mendapatkan suatu kelompok sosial yang cocok.
2. Usia Pertengahan ( 30 s/d 55 th ).
  - Mencapai tanggung jawab kewargaan negara dan sosial secara dewasa.
  - Membangun dan mempertahankan suatu standar hidup ekonomis.
  - Membantu anak-anak belasan tahun menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.
  - Mengembangkan kegiatan-kegiatan waktu senggang orang dewasa.
  - Berhubungan dengan suami atau istri sebagai pribadi.
  - Menyesuaikan diri dengan orang tua-tua yang menjadi uzur.
3. Kedewasaan Kemudian ( 55 lebih )
  - Menyelesaikan diridengan kekuatan dan kesehatan yang menurun.
  - Menyesuaikan diri dengan pensiun dan pengasilan yang berkurang.
  - Menyesuaikan diri dengan kematian dari suami ~~ata~~istri.
  - Membangun suatu aflikasi yang eksplisit dengan kelompok usia sendiri.
  - Memenuhi kewajiban-kewajiban sosial dan kewaggan negara.
  - Membangun pengaturan-pengaturan kehidupan fisik yang memuaskan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN



Daftar Bacaan

1. Departemen P dan K , Dasar Ilmu Pendidikan, Dirjen  
Dikti, Jakarta , 1982.
2. Lisma Jamal, Dasar-Dasar Kependidikan, FIP IKIP Padang, 1986.
3. Sanapiah Faisal, Pendidikan Luar Sekolah Didalam Sistem  
Pendidikan dan Pembangunan Nasional,  
CV Usaha Nasional, Surabaya Indonesia, 1981.
4. A G. Lunandi, Pendidikan Orang Dewasa,  
Sebuah Uraian Praktis untuk Pembimbing, Penatar,  
Pelantik dan Penyuluh Lapangan,  
PT. Gramedia, Jakarta , 1984.